

RINGKASAN

MANAJEMEN ASUHAN GIZI KLINIK PASIEN DENGAN DIAGNOSA MEDIS HEMIPARASE DEXTRA SNH DI RUANG GALILEA II KAMAR 4A

Latar Belakang: Stroke non hemoragik (SNH) merupakan salah satu penyebab kecacatan dan kematian tertinggi di dunia, sering diikuti komplikasi berupa kelemahan anggota gerak (*hemiparase*), gangguan mengunyah dan menelan, serta gangguan status gizi. **Tujuan:** Melakukan asuhan gizi klinik terstandar pada pasien rawat inap dengan diagnosis Hemiparase Dextra SNH. **Metode:** Studi kasus dilakukan pada pasien Bpk. J.I, laki-laki, usia 87 tahun, dengan keluhan utama kelemahan tubuh sisi kanan, pusing, demam, dan batuk, disertai riwayat hipertensi. Pengkajian gizi meliputi data antropometri, biokimia, fisik/klinis, dan riwayat makan selama tiga hari perawatan, dilanjutkan dengan diagnosis gizi, intervensi, serta monitoring dan evaluasi menggunakan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). **Hasil:** Pasien mengalami status gizi kurang (persentase LILA 81,4%), kadar LDL kolesterol (155 mg/dL) dan trigliserida (244 mg/dL) di atas normal, tekanan darah dan suhu tubuh tinggi, serta kesulitan mengunyah dan menelan yang menyebabkan asupan energi dan zat gizi tergolong defisit berat (rata-rata di bawah 50% kebutuhan). Intervensi berupa pemberian diet stroke bentuk lunak, rendah lemak, dan rendah garam dengan kebutuhan energi 1.783,37 kkal, protein 56 gram, lemak 49,53 gram, dan karbohidrat 278,38 gram, disertai edukasi gizi kepada pasien dan keluarga. **Kesimpulan:** Permasalahan gizi utama pasien berkaitan dengan gangguan menelan akibat SNH dan pola makan tidak sehat sebelumnya, sehingga diperlukan modifikasi diet serta edukasi berkelanjutan untuk mendukung proses pemulihan.

Kata kunci: stroke non hemoragik, hemiparase, asuhan gizi klinik, disfagia, diet rendah lemak